

## BAB IV KESIMPULAN

Makna rasa syukur yang ada dalam tradisi *wiwitan wiwitan* di Dusun Sidorejo Kelurahan Ngestiharjo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul ada tiga, yaitu *nembung*, ungkapan kegembiraan, dan naluri. Ketiga makna tersebut berhasil direpresentasikan ke dalam sebuah komposisi karawitan melalui *mantra*, syair, siluet, *keplok alok*, gerak, simbol pertunjukan, dan penyeteman nada siter.

Ungkapan *mantra*, syair dan siluet relevan dengan representasi makna *nembung* sebagai etika permisi dan ucapan terimakasih. Secara lugas, *mantra*, melodi siter, dan siluet dapat menggambarkan makna *nembung*. *Tabuhan* perkusi, syair, gerak, dan *keplok alok* dapat merepresentasikan makna ungkapan kegembiraan. Syair *kidung astungkara*, simbol pertunjukkan, visual, dan simbol visual relevan dengan representasi makna naluri. Pada akhirnya, ketiga makna tersebut berhasil diejawantahkan penulis ke dalam komposisi karawitan yang bertajuk *Wiwit*.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Al Hasani, M. M., & Jatiningsih, (2014). "Makna Simbolik dalam Ritual Kawit dan Wiwit pada Masyarakat Pertanian di Desa Ngasemlemahbang Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan" dalam *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* Volume 1 (2), 203-204.
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Terj. Lintang, A. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faidah, N. (2017). "Afiks Pembentuk Verba Bahasa Buol" dalam *Jurnal Bahasa dan Sastra* Volume 2 (2), 3.
- Herusatoto, B. (2001). *Symbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Terj. T. Neitasari. Jakarta: Erlangga.
- Kershaw, B. (2009). *Practice as Research Through Performance (Practice-Ied Research, Research-Ied Practice in the Creative Arts)*, Basingstoke: Palgrave Macmillan.
- Khasanah, S. (2019). "Peran Joged Danyang dalam Ritual Bersih Desa di Dusun Natah Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri" dalam *Jurnal Gregret* Volume 18 (1), 87.
- Kurniawan, Y. C. (2016). "Fenomena Kesenian Karawitan di Gancangan 8 Godean Sleman Yogyakarta" (Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Sarjana S-1 Pendidikan Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Koentjaraningrat. 2008. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: Penerbit Universitas Anak.
- Nafi'ah, U. (2016). "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Wiwitan di Desa Jipang" dalam *Jurnal Unesa* Volume 1 (8), 3.
- Pratiwinindya, R. A. (2018). "Simbol Gendhāng Lanangan pada Atap Rumah Tradisional Kudus dalam Perspektif Kosmologi Jawa-Kudus" dalam *Jurnal Seni Imajinasi* Volume 12 (1). 13-14.
- Raharjo, T. (2012). "Kiblat Papat Lima Pancer Laporan Penciptaan Seni" (Laporan Penelitian yang dibiayai oleh Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Supanggah, Rahayu. (2009). *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: ISI Press.
- Soeroso. (1975). *Santiswara*. Surakarta: Akademi Musik Indonesia.

- Soeroso. (1983). *Menuju ke Garapan Komposisi Karawitan*. Surakarta: Akademi Musik Indonesia.
- Hesusatoto, B. (2001). *Symbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita.
- Supriadi, D. (2001). *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, E. B., & Sumardjo, J. (2021). *Pengantar Studi Seni Rupa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyuni, A. T., & Pinasti, V. I. S. (2018). "Perubahan Tradisi Wiwitan dalam Era Modernisasi (Studi Pada Masyarakat Petani di Desa Balak, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten)" dalam *Jurnal E-Societas* Volume 7(3), 90-91.

### **B. Sumber Internet**

- Setiawan, E. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online). <http://kbbi.web.id/> (diakses pada 21 Juni 2021, pukul 13.15)
- Wardhana, Y. (2017). Digital Audio Workstation (DAW). [https://www.academia.edu/4857282/digital\\_audio\\_workstation\\_daw](https://www.academia.edu/4857282/digital_audio_workstation_daw). (diakses pada tanggal 9 maret 2021, pukul 19.00).
- <https://kamuslengkap.com/kamus/jawa-indonesia/arti-kata/wiwit>. (diakses pada tanggal 9 maret 2021, pukul 19.00).

### **C. Diskrogafi**

- Sesaji Nagari* karya Kuaetnika, dipentaskan di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta dalam rangka Djarum Foundation pada tanggal 20 Oktober 2019 jam 19.00.
- Taramurag* karya Sambasunda, diakses di youtube pada tanggal 20 September 2019.
- Bakisa* karya Zharif Hezarpili, diakses di youtube pada bulan Agustus 2019 sebagai tugas akhir komposisi S-1 penciptaan karawitan ISI Padang panjang.
- Tari *Wiwitan* karya Sulistiani, dipentaskan dalam penutupan acara Olimbud 2015 di Auditorium gedung IX FIB Universitas Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2015, diakses di youtube pada bulan Agustus 2019.
- Ulah Egar* karya Gus Teja dipentaskan dalam acara Penang World Music Festival 2015 di Esplanade, Penang, Malaysia, diakses di youtube pada bulan September 2019.

**D. Narasumber**

Jumakir, 67 tahun, Sidorejo RT 02, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, pada tanggal 28 November 2021.

Haryadi, 50 tahun, Sidorejo RT 02, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, pada tanggal 13 Desember 2021 dan 8 Januari 2022.

Paryanti, 43 tahun, Sidorejo RT 02, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, pada tanggal 8 Januari 2022.

Kadiman, 85 tahun, Sidorejo RT 02, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, pada tanggal 8 Januari 2022.

